

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis oleh karena itu mayoritas penduduknya merupakan petani, dengan adanya lahan tentu petani dapat menanam berbagai macam tanaman di lahan tersebut. Namun sektor pertanian di Indonesia masih tertinggal dari berbagai aspek, contohnya sumber daya manusia (SDM) petani. Sumber daya petani dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, seperti interaksi dengan pihak-pihak terkait dan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan sumber daya manusia petani adalah para penyuluh pertanian.

Penyuluhan pertanian bertujuan untuk membuat perubahan perilaku di kalangan petani, yang mencakup peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan, serta pembentukan sikap yang lebih positif dalam menjalankan usaha pertanian. Melalui proses penyuluhan, diharapkan para petani mampu menerapkan teknik bertani yang lebih baik dan efisien (*better farming*), sehingga hasil usahatani mereka menjadi semakin menguntungkan dan berdaya saing (*better business*). Selain itu, peningkatan kemampuan dan pendapatan dari sektor pertanian ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap kesejahteraan hidup para petani beserta keluarganya (*better living*). Pada akhirnya, seluruh upaya ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat pertanian yang lebih maju, harmonis, dan berkualitas, sehingga tercipta komunitas yang lebih baik secara keseluruhan (*better community*) (Hasiholan, 2018).

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa dari penyuluh untuk para petani. Hasil dari pelayanan jasa tersebut adalah kepuasan. Kepuasan petani merupakan hal yang penting dalam kegiatan penyuluhan, dalam kegiatan penyuluhan ada perasaan senang atau kecewa muncul dikarenakan terkadang hasil dari pelayanan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Untuk memuaskan petani penyuluh dapat memberikan berbagai macam jenis penyuluhan pertanian dari jasa informasi pertanian,

penerapan teknologi, penumbuhan dan pembinaan kelembagaan petani, pembibingan, pelatihan dan media penyuluhan.

Media penyuluhan merupakan sarana yang digunakan oleh penyuluh dalam mendukung pelaksanaan proses penyuluhan, yang berfungsi untuk menarik perhatian dan memotivasi petani agar dapat menerima informasi yang disampaikan (Nuraeni, 2014). Era modern ini, media penyuluhan pertanian terus berkembang, mulai dari penyuluhan tatap muka, media cetak, media elektronik, media audio dan visual, hingga penyuluhan berbasis teknologi informasi. Media yang digunakan dalam penyuluhan memiliki peran penting dalam efektivitas dan efisiensi komunikasi antara penyuluh dan petani. Namun saat pelaksanaan di lapangan belum sepenuhnya menjamin kepuasan petani terhadap harapan dan kebutuhan mereka. Apabila penyelenggaraan penyuluh dilaksanakan secara benar dan konsisten maka akan mampu menunjukkan kualitas penyuluh yang diharapkan oleh petani dan akhirnya dapat memberikan kepuasan. Kepuasan merupakan perasaan bahagia yang dirasakan ketika harapan atau kenyataan dalam penggunaan layanan yang diterima dapat terpenuhi dengan baik (Rifa'i, 2023).

Meskipun penyuluhan pertanian menekankan pentingnya penggunaan beragam media untuk menyampaikan inovasi dan informasi, belum ada penelitian yang secara spesifik mengukur tingkat kepuasan petanin terhadap berbagai media di Kecamatan Cilegon. Dengan adanya kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan data. Dengan fokus pada preferensi dan kepuasan petani terhadap media penyuluhan, penelitian ini bertujuan untuk membantu penyuluh dalam memberikan media penyuluhan kepada petani yang sesuai dengan kebutuhannya. Hasilnya diharapkan dapat menjadi panduan bagi penyuluh dan dinas terkait untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan meningkatkan keberhasilan program penyuluhan.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap media penyuluhan yang digunakan di Kecamatan Cilegon?

**C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap media penyuluhan yang digunakan di Kecamatan Cilegon.

**D. Manfaat**

1. Bagi peneliti untuk menyelesaikan studi sebagai syarat kelulusan di (Institut Pertanian Stiper Yogyakarta).
2. Ikut berkontribusi dalam pengembangan program penyuluhan pertanian dan media penyuluhan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai tingkat kepuasan petani terhadap media penyuluhan.